



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**“ANALISIS OPINI AUDIT WAJAR TANPA PENGECEUALIAN
DENGAN BAHASA PENJELASAN DAN PENGARUH OPINI TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45”**

Oleh:

DEWI PUSPITA NINGSIH

06 153 077

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi

PADANG

2011

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan serta mengetahui pengaruh bahasa penjelasan, yang terdiri atas inkonsistensi, *going concern* perusahaan, penyimpangan SAK, penekanan suatu hal, keterlibatan auditor lain, laporan audit atas laporan keuangan komparatif serta data keuangan yang diharuskan Bapepam, terhadap pergerakan harga saham perusahaan LQ 45. Metode penelitian menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan 36 opini audit sebagai sampel, penelitian ini menghasilkan persamaan $Y' = 4,171 - 239 X_1 - 494 X_2 - 164 X_3 - 214 X_4 + e$. Koefisien regresi yang diperoleh bernilai negatif yang berarti jika perusahaan mendapatkan opini audit yang disertai dengan bahasa penjelasan, maka akan menyebabkan harga saham perusahaan menurun. Berdasarkan hasil yang diperoleh, semua kondisi-kondisi bahasa penjelasan tersebut secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Namun, secara parsial, hanya bahasa penjelasan mengenai penekanan suatu hal yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Inkonsistensi, Going Concern Perusahaan, Penyimpangan SAK, Penekanan Suatu Hal, Keterlibatan Auditor Lain, Laporan Audit Atas Laporan Keuangan Komparatif, Data Keuangan yang Diharuskan Bapepam, dan Harga Saham.*

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi. Pada umumnya perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor mau menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan sejumlah keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk merefleksikan diri mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus, maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan. Salah satu pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di era globalisasi saat ini, di mana tingkat kompetisi semakin tinggi dan ketat mendorong setiap perusahaan untuk mempersiapkan informasi yang tepat dan berguna bagi setiap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu media untuk mempersiapkan informasi bagi seluruh pihak yang berkepentingan adalah dengan menyusun Laporan Keuangan (LK). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan atau aktivitas perusahaan tersebut (Bapepam, 2005;4 dalam Handayani, 2008 dalam Fadhillah, 2010).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen entitas terhadap pengelolaan sumber daya pemilik dan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Sehingga laporan keuangan ini mampu memberikan informasi yang paling valid dan paling bisa diandalkan untuk mengetahui kondisi riil suatu perusahaan publik atau emiten. Melalui laporan keuangan, orang bisa menilai bagaimana prospek perusahaan ke depan, apakah sahamnya layak investasi atau tidak, apakah manajemennya solid atau tidak, dan sebagainya.

Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan (baik tahunan, semesteran, maupun triwulanan) selalu ditunggu-tunggu oleh pelaku pasar untuk mencermati sejauh mana perkembangan suatu emiten. Jika laporan keuangan perusahaan bagus, itu mencerminkan kondisi perusahaan bagus dan karenanya besar kemungkinan harga saham di pasar juga tumbuh bagus. Bagi investor, laporan keuangan yang bagus berarti rekomendasi untuk membeli dan begitupun sebaliknya.

Untuk sampai pada sebuah keputusan investasi, beli atau jual, investor harus melakukan analisis laporan keuangan bersangkutan. Namun, para pemakai laporan keuangan terkadang tidak dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Mereka akan lebih mudah membaca serta lebih memercayai laporan keuangan auditan. Ada satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam menganalisis laporan keuangan yaitu pendapat akuntan publik (auditor independen) terhadap laporan keuangan tersebut, yang dapat dilihat melalui laporan auditor independen. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan ini, auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan.

Sebelum didistribusikan kepada para pemakai, laporan keuangan harus diverifikasi terlebih dahulu oleh auditor independen untuk memastikan kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Pendapat audit (*audit opinion*) sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan-perusahaan *go public*. Dengan adanya opini audit ini, semua pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, investor, distributor, dan para pemegang saham (*stakeholders*) akan memakai laporan dan pendapat akuntan publik sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

Auditor independen memberikan opini terhadap laporan keuangan perusahaan meliputi kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini yang dikeluarkan auditor akan menambah keyakinan pemakai atas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Di dalam dunia akuntansi, ada empat opini yang biasa dikeluarkan oleh auditor terhadap sebuah laporan keuangan, yakni wajar tanpa pengecualian atau tanpa catatan (*unqualified*), wajar dengan pengecualian (*qualified*), pendapat tidak setuju (*adverse*), dan terakhir opini auditor tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).

Opini yang paling baik adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Opini ini diberikan karena auditor meyakini, berdasarkan bukti-bukti audit yang dikumpulkan, laporan keuangan telah bebas dari kesalahan-kesalahan atau kekeliruan yang material. Namun opini ini dapat dimodifikasi sehingga muncul opini lain yaitu wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*). Munculnya opini ini dikarenakan adanya hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien. Pentingnya pendapat audit yang wajar dengan atau tanpa kalimat penjas akan memberikan pengaruh yang positif bagi semua pihak yang berkepentingan tersebut.

LQ 45 merupakan suatu forum yang di dalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. (Daryanti, 2010). Tidak sembarang perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria LQ 45. Duduk di jajaran LQ 45 merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perusahaan karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan ini baik. Dan saham-saham ini, tentunya, sangat aktif diperdagangkan di lantai bursa. Banyak investor yang tertarik untuk melakukan pembelian terhadap saham perusahaan-perusahaan LQ 45.

Namun bagi yang sudah berada di dalamnya harus tetap bekerja keras untuk mempertahankannya, karena saham-saham ini akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan *review* yang biasanya berlangsung pada awal bulan Februari dan awal bulan Juli. Saham yang masih berada dalam kriteria akan tetap bertahan dalam jajaran LQ 45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan diganti dengan yang lebih memenuhi syarat.

Tujuan dari indeks LQ 45 adalah sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memantau pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Opini audit dari auditor independen memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan LQ 45. Opini audit ini dapat memengaruhi kredibilitas perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini harus selalu menjaga kinerjanya dan melaporkan laporan keuangannya secara cermat dan teliti agar memiliki reputasi yang bagus di mata publik dan tetap terdaftar sebagai salah satu perusahaan LQ 45.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan dan Pengaruh Opini terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan LQ 45”**.

1. 2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi apa saja yang menyebabkan munculnya paragraf penjelasan dalam opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan pada opini audit perusahaan LQ 45?
- 2) Bagaimana pengaruh pemberian opini modifikasi kata terhadap pergerakan harga saham perusahaan LQ 45?
- 3) Bahasa penjelasan atas kondisi manakah yang paling berpengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan LQ 45?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memahami kondisi-kondisi yang menyebabkan munculnya opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan pada opini audit perusahaan LQ 45
- 2) Untuk mengetahui pengaruh dari opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan terhadap pergerakan saham perusahaan LQ 45
- 3) Untuk mengetahui kondisi bahasa penjelasan yang paling berpengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan LQ 45

1. 4 Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan
- 2) Dapat mengetahui pengaruh dari opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan terhadap pergerakan saham suatu perusahaan.
- 3) Memberikan informasi bagi pihak eksternal perusahaan pengaruh pemberian opini modifikasi kata terhadap pergerakan harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan, baik bagi penulis maupun bagi pembaca.
- 5) Sebagai bahan referensi/landasan bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian berikutnya dengan topik yang sama.
- 6) Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Universitas Andalas.

1. 5 Batasan Masalah

Peneliti membatasi pembahasan masalah pada kajian-kajian berikut ini:

- 1) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan LQ 45 yang diteliti adalah perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan.
- 3) Penyebab kondisi bahasa penjelasan yang dialami oleh perusahaan yang diteliti, bukan merupakan bagian dari penelitian ini.

- 4) Peristiwa lain yang terjadi, baik politik, sosial, maupun ekonomi diasumsikan tidak berpengaruh dan akan diabaikan.

1. 6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- Bab I – Pendahuluan : Bab Pendahuluan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.
- Bab II - Tinjauan Pustaka : Bab Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teori-teori yang relevan yaitu mengenai audit, laporan audit, dan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan. Dalam bab ini, dijabarkan pula Hipotesis Penelitian yang digunakan.
- Bab III - Metodologi Penelitian : Dalam bab ini, diuraikan mengenai metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Metode Analisis Data, Teknik Analisis Data, dan Uji Asumsi Klasik yang digunakan.
- Bab IV - Analisis Data dan Pembahasan : Bab ini membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, di mana akan diuraikan mengenai deskripsi data hasil

penelitian dan pembahasan instrumen penelitian serta akan diuraikan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V – Penutup :

Dalam Bab Penutup ini, berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk subjek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini, akan diuraikan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian serupa yang berikutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh mengenai opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan serta pengaruh dari kondisi-kondisi yang diberikan dalam bahasa penjelasan tersebut terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Sampel yang diolah pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam jajaran LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode pengamatan.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi bahasa penjelasan mengenai inkonsistensi penerapan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU), penekanan atas suatu hal, keterlibatan auditor lain, dan laporan audit atas laporan keuangan komparatif, semuanya memiliki pengaruh negatif terhadap pergerakan harga saham perusahaan, yaitu kondisi-kondisi bahasa penjelasan yang dialami perusahaan LQ 45 dapat menyebabkan penurunan pada harga sahamnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil persamaan regresi linear berganda yang didapat, yaitu:

$$Y' = 4,171 - 0,239 X_1 - 0,494 X_2 - 0,164 X_3 - 0,214 X_4$$

2. Kondisi bahasa penjelasan yang diberikan dalam opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan hanya dapat menerangkan harga saham sebesar 19,1%. Sehingga bahasa penjelasan ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kondisi bahasa penjelasan mengenai inkonsistensi penerapan PABU, penekanan atas suatu hal, keterlibatan auditor lain serta laporan audit atas laporan keuangan komparatif, secara simultan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel hasil uji F yang didapat dalam penelitian, yaitu tingkat signifikansi yang sebesar 0,148, di mana angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.
4. Kondisi bahasa penjelasan mengenai penekanan suatu hal secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi pada uji t yang didapat sebesar 0,043, di mana angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini adalah:

1. Rentang waktu penelitian yang hanya tiga tahun (2007 - 2009) dinilai masih terlalu sedikit, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk melihat kecenderungan dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini merupakan penelitian yang baru pertama sekali dilakukan dan penelitian ini dilakukan atas dasar keingintahuan penulis. Oleh karena itu, penulis tidak memiliki referensi penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan dan membandingkan hasil penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci mengenai dampak dari pemberian bahasa penjelasan.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dari kondisi-kondisi bahasa penjelasan tersebut.
3. Peneliti selanjutnya dapat pula menggunakan objek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dilihat apakah hasil yang didapatkan sama atau tidak dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan berbagai ilmu pada kajian tentang opini audit dengan menggunakan jenis opini audit lainnya, sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Alih Bahasa: Gina Gania. Jilid 1. Ed. 12. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, Dan Walter J. Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jilid 1. Ed. 7. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Emiten. www.idx.com.id
- Daryanti, Yayuk. *Mengenal LQ 45 dan Perusahaan - Perusahaan yang Masuk dalam Daftar LQ 45*. Sabtu, 1 Mei 2010. (<http://yayukdaryanti16.blogspot.com/2010/05/mengenal-lq45-dan-perusahaan-perusahaan.html?zx=fb69740c44c67fb0>. Diakses Pada Tanggal 27 Sept 2010).
- Dewi, Ratna Kartika. 2009. *Pengaruh Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate Terhadap Unqualified Opinion with Explanatory Language*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Fadhilla, Rahmi. 2010. *Analisis Kondisi Financial distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Indoskripsi. 28 Mei 2009. *Evaluasi Jenis Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Di BEJ*. (www.google.com. Diakses pada tanggal 8 Juni 2010).
- Komalasari, Agrianti. 26 Oktober 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi Going Concern Terhadap Opini Auditor*. (Skripsiakuntansi.comTM. Diakses pada tanggal 19 Juli 2010).
- Konsultan Statistik. Senin, 16 Maret 2009. *Uji Asumsi Klasik*. Indonesia: Semarang. (<http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html> Diakses pada tanggal 5 Desember 2010).
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 2. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Natawidnyana, I Made R., Ak., CPMA. *Chapter 3: Laporan Audit (Audit Report)*. (http://natawidnyana.files.wordpress.com/2008/11/auditing-ch-3_audit-report.pdf. diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2010).

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS: Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat!*. Yogyakarta: MediaKom.

Rofinda, Rima. 2010. *Analisis Pengaruh Economic Value Added dan Penilaian Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.

SA Seksi 508 (PSA No. 29). *Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan*. (<http://magussudrajat.blogspot.com/2010/09/sa-seksi-508-laporan-auditor-atas.html>. Diakses Pada Tanggal 14 oktober 2010)

SA Seksi 722 (PSA No. 73). *Informasi Keuangan Interim*. (<http://www.scribd.com/PSA-No-73-Informasi-Keuangan-Interim-SA-Seksi-722/d/7867207>. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2010)

Sekaran, Uma. 2006. Buku 1. Edisi 4. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Suharli, Michell. *Audit Finansial, Audit Manajemen, dan Sistem Pengendalian Intern*. (www.google.com. Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2010)

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Usmansyah. *Mengenal Opini Auditor*. Jum'at, 13 Februari 2009. (www.google.com. Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2010).

Yahoo Finance. *Historical Price*. www.finance.yahoo.com